ABSTRAK

M. Fayuza Hisan (2026), *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Defisit Perawatan Diri Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.* Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Usraleli, S.Kep., M.Kep, (II) Ns. Ardenny, S.Kep, M.Kep.

Gangguan jiwa skizofrenia berdampak besar pada penurunan produktivitas dan kemampuan dasar penderitanya, salah satunya memicu masalah defisit perawatan diri. Ketidakmampuan merawat diri secara mandiri jika dibiarkan dapat memicu infeksi fisik sekunder sekaligus memperparah isolasi sosial pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menerapkan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap dua subjek pasien laki-laki di Ruang Sebayang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi aktivitas harian, dan dokumentasi menggunakan format pengkajian keperawatan jiwa. Intervensi difokuskan pada latihan kemandirian terstruktur melalui penerapan Strategi Pelaksanaan (SP) 1 hingga SP 4. Hasil implementasi menunjukkan kedua subjek mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan dalam menjaga kebersihan diri, berhias, makan dan minum, serta eliminasi secara mandiri di toilet. Kesimpulannya, asuhan keperawatan terpadu dengan penerapan strategi pelaksanaan terbukti efektif meningkatkan kemandirian pasien. Disarankan bagi perawat ruangan untuk mengoptimalkan pemantauan serta mempertahankan latihan aktivitas kehidupan sehari-hari (ADL) secara konsisten demi mencegah kekambuhan gejala pada pasien.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan Jiwa, Defisit Perawatan Diri, Rumah Sakit Jiwa.

ABSTRACT

M. Fayuza Hisan *(2026). Psychiatric Nursing Care for Patients Experiencing Self-Care Deficit at Tampan Mental Hospital, Riau Province. Descriptive Case Study, Nursing Diploma Program, Department of Nursing, Ministry of Health Polytechnic Health of Riau, Supervisor (I) Ns.* Usraleli, S.Kep., *Ners.,* M.Kep*, (II) Ns. Ardenny, S.Kep, M.Kep.*

Schizophrenia significantly impacts a patient's productivity and basic functioning, frequently precipitating self-care deficits. Leaving patients unable to maintain basic hygiene independently poses secondary physical infection risks and intensifies their social isolation. This study aims to describe and implement psychiatric nursing care for patients experiencing self-care deficits at Tampan Mental Hospital, Riau Province. The research adopted a descriptive design using a case study approach on two male patient subjects in the Sebayang Ward. Data collection involved interviews, daily activity observations, and nursing documentation with specialized mental health assessment tools. Interventions focused on structured independence training through Implementation Strategies (SP) 1 to 4. The implementation results revealed that both subjects showed significant progress in their capabilities to maintain personal cleanliness, groom appropriately, eat properly, and manage toileting independently. In conclusion, integrated nursing care leveraging implementation strategies effectively enhances patient independence. It is highly recommended that ward nurses maximize monitoring routines and consistently maintain activities of daily living (ADL) exercises to effectively prevent symptom recurrence in hospitalized psychiatric patients.

Key words: Psychiatric Nursing Care, Self-Care Deficit, Mental Hospital.